

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan karena penelitian memerlukan analisis data untuk membuat sebuah hipotesis dan bertumpu pada kekuatan narasi. Permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu wacana radikalisme pada media sosial facebook. Metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berguna untuk memperoleh realitas yang berasal dari percakapan atau konten yang diunggah di media sosial facebook. Hal ini dimaksudkan untuk memahami subjek penelitian, perilaku, orientasi, motivasi, cara deskriptif dan tindakan secara holistik.

Baktiono (2006, hlm. 43) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu sikap konsisten dalam mengelaborasi atau mengerjakan teori kritis, yang bersifat emansipatoris, dengan argumen model ilmu *social interpretative*. Berdasarkan pada kebutuhan afektif masyarakat yang direpresentasikan oleh aktor pelaku yang hendak diteliti. Sedangkan kondisi sosial pada waktu itu tidak mudah dikenali, karena keadaan yang mereka alami adalah sebuah keniscayaan yang terjadi di luar kemampuan dan kesadaran mereka.

Pemecahan masalah pada metode pendekatan kualitatif ini membutuhkan data empiris yang berupa temuan, percobaan dan pengamatan yang dilakukan. Menurut Moleong, (2010, hlm. 6) Prosedur penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya disebut kualitatif.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model analisis Teun A Van Dijk tentang analisis wacana kritis. Peneliti memilih pendekatan analisis wacana kritis karena peneliti meyakini bahwa percakapan dalam media sosial sangat berhubungan dengan konteks wacana radikalisme, serta memiliki makna yang lebih dari hanya sekedar rangkaian kata-kata saja. Teks yang ada akan diproyeksikan dengan analisis wacana kritis sehingga subjektivitas peneliti dapat dihindari. Mengimbangi dan meminimalisir subjektivitas

maka peneliti memilih model analisis milik Teun A van Dijk yang akan membahas dalam berbagai aspek,

termasuk aspek kebahasaan dan aspek sosial dari suatu teks. Menurut Cahyani (2017, hlm 47) “model analisis Teun A van Dijk menggabungkan tiga unsur yang saling mendukung pada model analisis teun a van dijk adalah superstruktur, struktur mikro, dan struktur makro yang masing masing terdapat elemen wacana yang dapat diamati.”

Analisis wacana kritis tidak hanya menganalisis wacana kritis yang membahas tentang kebahasaan dan konteks pada wacana Analisis wacana kritis menuntut peneliti untuk dapat menganalisis situasi yang membangun wacana tersebut, sehingga peneliti memilih untuk membaginya terdapat tiga dimensi, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Menurut Fairclough dan Wodak (dalam Eriyanto, 2012, hlm. 7) sebagai bentuk dari praktik sosial pemakaian bahasa bisa dalam bentuk tuturan/lisan atau tulisan

Menurut Baktiono (2006, hlm. 37) permasalahan dalam analisis wacana kritis adalah sebuah realitas atau fakta yang ditunjukkan dalam bentuk teks. Analisis wacana kritis menuntut peneliti untuk dapat melakukan interpretasi terhadap suatu teks.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Pengguna media sosial facebook yang membaca wacana bersifat radikal adalah Subjek penelitian. Subjek penelitian ini dipilih karena kurangnya penelitian mengenai radikalisme yang mengancam persatuan negara Indonesia. Menurut Arikunto (2013, hlm. 90). Subjek penelitian sangatlah penting karena berperan sebagai variabel penelitian. Subjek penelitian ini adalah media sosial facebook yang didalamnya terdapat berita atau unggahan yang dibagikan di facebook. Kriteria unggahan peneliti yakni status yang diunggah ke publik dan bukan status yang diunggah secara privat serta tidak juga termasuk dalam unggahan yang dimasukkan ke dalam grup-grup facebook. Data diambil dari unggahan 7 bulan kebelakang terhitung dari oktober 2019- mei 2020 dari berita atau unggahan di media sosial facebook lalu dianalisis menggunakan teori Van Dijk.

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian ini adalah unggahan atau percakapan radikalisme yang berada pada media sosial facebook. Penelitian ini dilakukan dikarenakan masih banyak kekurangan dari penelitian sebelumnya, selain itu juga teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook ini juga merupakan salah satu hal yang menarik, karena jarang sekali pembaca yang menyadari yang sedang dibaca adalah teks radikalisme di facebook.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti hendaknya menggunakan instrument penelitian sebagai penunjang dalam mengumpulkan data. Arikunto mengungkapkan (2009, hlm.11) bahwa instrument adalah “wadah yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menggunakan metode yang sesuai dalam pengumpulan data.” Dalam penelitian ini instrumen yang digunakannya yakni tabel. Tabel yang berisi elemen- elemen wacana dan juga penjelasan dari teks yang akan dianalisis. Adapun tabel instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

<b>Instrumen Analisis Wacana Kritis Model van Dijk</b>		
<b>No.</b>	<b>Elemen Wacana</b>	<b>Penjelasan</b>
1.	<b>Struktur Makro</b> a. Tematik 1 Topik 2 Subtopik 3 Fakta	
	<b>Suprastruktur</b> a. Skematik 1) <i>Summary</i> 2 Judul 3 <i>Lead</i> • <i>Story</i>	

d.	<p><b>Struktur Mikro</b></p> <p>a. Semantik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar</li> <li>• Detil</li> <li>• Maksud</li> <li>• Pranggapan</li> </ul> <p>b. Sintaksis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Kalimat</li> <li>• Koherensi</li> <li>• Kata Ganti</li> </ul> <p>c. Stilistik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Leksikon</li> </ul> <p>d. Retoris</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Grafis</li> <li>2) Metafora</li> </ol>	
----	--	--

Sumber: Cahyani (2017, hlm. 49)

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama-tama adalah mencari dokumen teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook. Setelah itu peneliti harus mengumpulkan data-data yang menunjang penelitian dengan mencari status yang berisikan teks radikal dengan cara menggunakan *keyword* dalam pencarian. Media sosial facebook yang didalamnya terdapat berita atau teks opini yang dibagikan di facebook, yang menjadi kriteria peneliti yakni beberapa status yang diunggah secara publik bukan status yang diunggah secara privat dan tidak juga termasuk dalam unggahan yang dimasukkan ke dalam grup-grup facebook setelah mengambil beberapa contoh dari unggahan 7 bulan kebelakang terhitung dari oktober 2019- mei 2020. Data-data yang digunakan ini berupa kata-kata dan gambar yang membahas tentang ilustrasi secara rinci mengenai hal yang akan dibahas dalam penelitian.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pencarian yang sudah selesai atas data-data yang diperlukan, maka peneliti pada tahap ini melaksanakan analisis wacana kritis terhadap teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook dengan model Teun A van Dijk. Teks wacana radikalisme yang sudah ada untuk kemudian dianalisis dan dibagi kedalam 3 bagian yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur

mikro. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah di dapatkan. Setelah itu peneliti melakukan interpretasi terhadap apa yang telah didapatkan. Bukan hanya dalam segi struktur teks namun peneliti akan melihat berdasarkan kognisi sosial dan analisis sosial serta mengungkap ideologi yang melatarbelakangi sebuah teks tersebut.

### **3.5.3 Tahap Pasca Penelitian**

Hal yang dilakukan oleh peneliti pada Tahap pasca penelitian ini yakni mendeskripsikan temuan dari hasil analisis. Peneliti juga melakukan penarikan kesimpulan terhadap temuan-temuan yang telah didapatkan pada saat proses penelitian berlangsung dan mengungkap makna dari teks radikalisme yang sudah dianalisis.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka, serta didukung oleh berbagai literatur yang relevan.

### **3.6.1 Studi Dokumentasi**

Penelitian ini sangat memerlukan teknik dokumentasi, karena teks yang diteliti merupakan salah satu dokumen sulit ditemukan. Dokumen yang diteliti dalam penelitian ini adalah teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook. Satori dan Komariah (2010, hlm. 149) menjelaskan bahwa untuk menambah kepercayaan dan bukti atas sebuah kejadian maka diperlukan penyatuan dokumen dan data-data sangat dibutuhkan dalam penelitian itulah yang biasa disebut dengan studi dokumentasi.

### **3.6.2 Studi Kepustakaan**

Selain berasal dari dokumen, data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku-buku, serta artikel. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, majalah, dan jurnal. Menurut Hasan (2002, hlm. 45) salah satu peran suatu studi kepustakaan yaitu mencari sebuah kerangka berpikir suatu penelitian dan mencari dukungan fakta, teori dan informasi yang digunakan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Tindak lanjut yang dilaksanakan data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, pengolahan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan mencari elemen- elemen wacana yang ada dalam teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook, berdasarkan model analisis van Dijk.
- b. Tahap kedua, melakukan analisis data dan menjelaskan hasil temuan elemen- elemen wacana yang terdapat dalam teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook.
- c. Tahap ketiga, menganalisis pemikiran pembaca teks atau percakapan radikal yang terdapat di media sosial facebook
- d. Tahap keempat, melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis teks yang telah dilakukan.